

LAM

Jurnal Lentera Alam Mendidik
Vol 1, No. 1 Januari | 2018, Hal.12-18
ISSN 000 000

jurnal@udk1.ac.id/jlam

PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 4 KOTAMOBAGU

Achmad Audi Pratama Jojang
Prodi Pendidikan IPA Universitas Dumoga Kotamobagu
Audiyyoyang2@gmail.com

ABSTRACT: This study raises one problem: 1) whether there is an effect of applying the recitation method on the learning outcomes of class VII students in PAI subjects at SMP Negeri 4 Kotamobagu. The background in this study is based on observations made by researchers. In delivering lessons to students, teachers use more conventional methods so that the learning process in the classroom still focuses on the teacher, and ignores the focus of students. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of applying the recitation method on the learning outcomes of class VII students in PAI subjects at SMP Negeri 4 Kotamobagu. The type of research used is quantitative research. Quantitative research is a method of testing certain theories by examining the relationship between variables. Usually measured by research tools that analyze program data composed of numbers and statistical procedures. The research approach used is a pre-experimental research approach, namely one group pretest posttest with a single group design. The recitation method is a method of presenting material, where the teacher gives certain tasks so that students carry out learning activities and the results must be accountable to the teacher. The recitation method can be applied to all subjects including the subject of Islamic Religious Education and Character with the Material Wanting to imitate the obedience of the Angels of Allah SWT. The results showed that there was a significant effect on the difference between pretest and posttest which was influenced by the treatment in the form of learning using the recitation method because the two data had a significance value of 0.000 < 0.05. The pretest and posttest learning outcomes have a value or mean posttest of 87.17, which is greater than the pretest of 65.67. then it can be concluded that H_1 is accepted and H_0 is rejected..

Keywords : Recitation Methods, Learning Outcomes, Islamic Religious Education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan butuhan hidup manusia yang mutlak dan harus dipenuhi, guna mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat. Pendidikan juga merupakan pemberi corak hitam dan putih kehidupan seseorang, dengan Pendidikan manusia akan mendapatkan berbagai macam ilmu untuk bekal an kehidupannya (Zuhairini, 2015: 98).

Secara umum, tujuan pendidikan nasional telah ditetapkan dalam Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagaimana dalam BAB II pasal 3, yaitu: Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Saidah, 2016, p. 20).

Untuk memenuhi tujuan pendidikan tersebut maka diselenggarakan serangkaian pendidikan. Salah satunya pendidikan formal di sekolah. Di sekolah terjadi proses pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa secara langsung guna menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada siswa. siswa memiliki pengaruh yang sangat penting. Pembelajaran yang baik adalah guru tidak selalu memposisikan dirinya sebagai subjek yang mendominasi proses pembelajaran dan tidak menjadikan siswa hanya sebagai objek. Namun, guru harus mampu menciptakan suasana yang kondusif, edukatif dan inovatif dalam pembelajaran serta mampu mendorong siswa agar terjadi perubahan perilaku yang positif, kognitif, afektif, dan psikomotorik pada siswa (Syah, 2010, p. 251).

Salah satu metode yang bisa membuat anak menjadi aktif dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan metode kelas. Dimana peserta didik dapat menggali informasi dan mengembangkan serta mengaplikasikan pengetahuan yang ada secara mandiri melalui latihan dan pelaksanaan tugas yang diberikan guru. Metode resitasi atau disebut juga dengan Metode Pemberian Tugas merupakan Metode yang mengharuskan para siswa membuat suatu resume mengenai materi yang sudah disampaikan oleh pengajar. Resume tersebut dituliskan di dalam

kertas dengan menggunakan kata-kata sendiri dari para murid. Metode ini juga dikatakan sebagai tata cara atau jalan pengajaran menuju tujuan yang disesuaikan dengan indikator-indikator yang telah ditentukan dalam rencana pelaksanaan penelitian (Aidid, 2020, pp. 6–7).

Dalam pelaksanaannya, metode resitasi ini mengandung salah satu prinsip terpenting dalam pendidikan yaitu ulangan dan latihan. Sesuatu yang dipelajari perlu diulang agar meresap dalam otak, sehingga dikuasai sepenuhnya dan sukar dilupakan. Menurut DR. Ramayulis, pembelajaran memerlukan banyak mengulang, pengulangan bahan yang telah dipelajari akan memperkuat hasil pelajaran.

Namun berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 4 Kotamobagu, didapat informasi bahwa metode yang digunakan guru kurang bervariasi. Dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik, guru lebih banyak menggunakan metode konvesional sehingga proses belajar dalam kelas masih berfokus pada guru, dan mengabaikan kefokusan peserta didik. Peserta didik kurang aktif mereka cuman disuruh mencatat materi pembelajaran yang ada di buku, setelah itu guru menerangkan materi yang sudah dicatat. Sedangkan peserta didik hanya mendengarkan yang diungkapkan guru, sehingga membuat pembelajaran berlangsung searah tanpa timbal balik.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Kotamobagu?

PERMASALAHAN

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 4 Kotamobagu, didapat informasi bahwa metode yang digunakan guru kurang bervariasi. Dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik, guru lebih banyak menggunakan metode konvesional sehingga proses belajar dalam kelas masih berfokus pada guru, dan mengabaikan kefokusan peserta didik. Peserta didik kurang aktif mereka cuman disuruh mencatat materi pembelajaran yang ada di buku, setelah itu guru menerangkan materi yang sudah dicatat. Sedangkan peserta didik hanya mendengarkan yang diungkapkan guru, sehingga membuat pembelajaran berlangsung searah tanpa timbal balik.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Kotamobagu?

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian Ini adalah penelitian adalah kuantitatif, Penelitian kuantitatif merupakan metode pengujian teori-teori tertentu dengan meniliti hubungan antarvariabel. Biasanya dapat diukur dengan alat penelitian yang menganalisis program data yang tersusun dari angka-angka prosedur statistika (Noor, 2012, p. 38). Dalam penelitian kuantitatif, ada beberapa tahap yang perlu dilakukan yaitu:

1. Tahap pra lapangan (pada tahapan ini adalah mempersiapkan rencana penelitian, dan memilih objek yang akan diteliti, mengurus permintaan izin, mengamati keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, mempersiapkan kelengkapan penelitian, Seperti RPP, Soal Pretest dan Posttest dan memperhatikan etika penelitian).
2. Tahap pelaksanaan atau pekerjaan Lapangan (pada tahapan pelaksanaan yaitu dilakukan dengan berperan aktif dalam mengumpulkan data, seperti menyebarkan item soal untuk menguji validitas soal, setelah di uji validitas item soal yang diberikan ke kelas VII C, maka peneliti Melakukan tes awal atau Pretest di kelas 7 A, mengajar dengan menggunakan metode resitasi, dan melakukan tes Akhir atau Posttest.)
3. Tahap analisis data (mengolah data dengan cara sistematis dari data hasil penelitian, dengan menggunakan SPSS).
4. Tahap pelaporan data (penelitian yang sudah diselesaikan.) Pada tahap ini data yang diperoleh disusun dalam bentuk laporan dengan menggunakan format atau pedoman penulisan karya ilmiah dan selanjutnya laporan hasil tersebut dimasukan ke pihak jurusan untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya).

Data , Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil dari penelitian, perlu dilakukan pengumpulan data dan sumber data dalam penelitian ini yaitu ; 1) Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Sumber data dalam penelitian skripsi ini adalah Siswa Kelas VII A, di SMP Negeri 4 Kotamobagu.2) Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini

biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari penelitian terdahulu. Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumentasi SMP Negeri 4 Kotamobagu, data profil sekolah, data guru, , serta sarana dan prasarana sekolah.

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrument tes berupa soal-soal Pilihan ganda berjumlah 20 Nomor, dengan pokok bahasan “Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT”.

Teknik Pengumpulan data adalah :

1. Melakukan Pengujian Validitas

Adapun kelas yang di sebarkan soal untuk melakukan pengujian validitas adalah kelas yang berbeda dengan sampel yang akan diteliti.

2. Menyebarluaskan Item Soal dan Mengajar dengan menggunakan Metode Resitasi

Setelah dilakukan Pengujian Validitas soal maka Peneliti melakukan tes awal berupa Pretest untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan tidak menggunakan metode resitasi, setelah melakukan tes awal peneliti mengajar di kelas VII A dengan menggunakan metode resitasi, dan terakhir peneliti melakukan tes Akhir berupa Posttest untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa Kelas VII A Berpengaruh atau tidak ketika menggunakan metode resitasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan imformasi dalam bentuk arsip, dokumen dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian dimana dokumen yang diperlukan dalam skripsi ini adalah dokumentasi ketika sedang menyebarluaskan soal untuk Pengujian Validitas , Guru Melihat RPP yang akan Peneliti Gunakan untuk Mengajar di Kelas VIIA, Melakukan tes Awal Pretest dan tes akhir Posttest.

Teknik Analisis Data

Cara melakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis data statistik. Analisis data ini diperoleh melalui program aplikasi yakni SPSS For Windows, untuk menganalisis data kuantitatif berupa hasil belajar siswa. Terdapat uji validitas, uji normalitas data dan uji hipotesis yang menggunakan pengolahan data statistik.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitas Data

Dalam menghitung uji validitas data peneliti menggunakan program aplikasi SPSS For Windows untuk memperoleh data dan mempermudah dalam melakukan perhitungan (Herson, 2015: 237). Pada uji validitas ini menggunakan tipe pengukuran validitas Konstruk (Dameis, 2017: 58). Validitas Konstruk merupakan tipe umum dalam pengukuran validitas yang menunjukkan sejauh mana alat ukur mengungkap suatu konstruk teoritis yang hendak diukurnya dalam setiap butir soal pada indikator. Dan digunakan untuk menjamin apakah instrumen penelitian itu benar mengukur konstruk teori dari suatu variabel pada metode resitasi. Uji Validitas konstruk merupakan pengesahan soal dan diperoleh dari analisis respon terhadap hasil tes yang diberikan kepada responden (Bandur, 2018, p. 153). Adapun hasil instrument variabel yang terdapat dalam 30 item butir soal yang telah diuji cobakan pada siswa kelas 7 C SMP Negeri 4 Kotamobagu.

Berdasarkan hasil uji validitas konstruk pada instrument variabel tersebut, maka diperoleh dari keseluruhan item soal yakni 30 soal objektif pilihan ganda dengan keputusan 20 Soal valid, dan 10 soal tidak valid. Adapun makna dari kolom nomor butir soal menunjukkan bahwa terdapat 30 soal, pada kolom Person Correlation bermakna untuk menunjukkan nilai korelasinya atau r hitung. Dari hasil uji validitas konstruk tersebut untuk melihat item soal valid atau tidak terdapat 2 cara yang ke-1 r hitung lebih besar dari pada r tabel (r hitung > r tabel), dan yang kedua melihat nilai signifikansi < 0,05 data tersebut dinyatakan valid. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel (r hitung < r tabel), dan nilai signifikansi > dari 0,05 , maka item soal tersebut dinyatakan tidak valid. Sehingga pada tabel tersebut memperoleh hasil dari 20 butir soal memiliki r hitung > r tabel, dan 10 butir soal memiliki r hitung < r tabel. Jika dilihat dari cara kedua yaitu dari 20 butir soal tersebut memperoleh hasil nilai signifikansi < 0,05 dinyatakan valid, dan 10 butir soal memperoleh hasil nilai signifikansi > 0,05 dinyatakan tidak valid.dapat disimpulkan bahwa pada hasil uji validitas yang telah diujikan pada siswa kelas 7 C memiliki kriteria valid sebanyak 20 butir soal dengan presentase 66,67%, kriteria tidak valid sebanyak 10 soal dengan presentase 33,33 %. Dan taraf signifikansi 5% dalam nilai-nilai r Product Moment pada 30 responden memperoleh nilai r tabel 0,361.

2. Uji Reliabilitas Data

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .835 | 20 |

Setelah uji validitas dilakukan, dilanjutkan dengan uji reliabilitas, berdasarkan tabel di atas uji reliabilitas dilakukan terhadap item soal yang dinyatakan valid. Pada tabel N of items menunjukkan jumlah item soal yang valid yaitu berjumlah 20. Item soal dapat dikatakan reliabel apabila nilai Chronbach's Alpha $>$ dari 0,6, pada tabel Cronbach's Alpha menunjukkan angka 0,835. Sesuai dengan dasar keputusan yang diambil yaitu : apabila nilai Cronbach's Alpha $>$ dari 0,6 maka data dapat dinyatakan reliabel ($0,835 > 0,6$).

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yang digunakan yaitu Kolmogorov-Smirnov Shapiro Wilk dengan menggunakan aplikasi SPSS, yaitu:

Case Processing Summary

| Cases | Valid | | Missing | | Total | |
|---------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| pretest | 30 | 100.0% | 0 | 0.0% | 30 | 100.0% |
| posttes | 30 | 100.0% | 0 | 0.0% | 30 | 100.0% |

Pada tabel ini menjelaskan Case Processing Summary yang menjelaskan makna kedua data jumlah N atau responden sebanyak 30 yang dipakai dan dimasukkan adalah 100% semua data masuk pada penginputan.

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnova ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----------|----------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| Pretest | .144 | 30 | .118 | .943 | 30 | .109 |
| Posttest | .156 | 30 | .059 | .933 | 30 | .060 |

a. Lilliefors Significance Correction

Dalam output diketahui hasil df yang menunjukkan derajat kebebasan untuk pretest dan posttest adalah sebanyak 30. Maka artinya jumlah sampel data untuk pretest dan post test $<$ 50, maka teknik Sapiro-Wilk untuk mendeteksi kenormalan data.

Untuk mengetahui nilai signifikansinya data berdistribusi normal atau tidak, maka terdapat cara dengan melihat dasar keputusannya yakni:

1. Jika nilai signifikansi $>$ 0,05, maka data pemeritinan berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $<$ 0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini sampel datanya kurang dari 50 atau jumlah sampel sedikit, maka lebih mengacu pada tabel hasil Shapiro-Wilk diketahui bahwa nilai signifikansi dari pretest sebesar 0,109 dan posttest sebesar 0,060, karena nilai signifikansi pretest ($0,109 > 0,05$) dan signifikansi posttest ($0,060 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan pembelajaran menggunakan metode resitasi adalah berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

Pada uji-t digunakan untuk mengetahui hasil pretest sebelum diberikan perlakuan dan hasil posttest sesudah diberi perlakuan, diuji hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Paired Samples Statistics

| | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|----------|-------|----------------|-----------------|
| Pair 1 | Pretest | 65.67 | 11.725 | 2.141 |
| | Posttest | 87.17 | 7.032 | 1.284 |

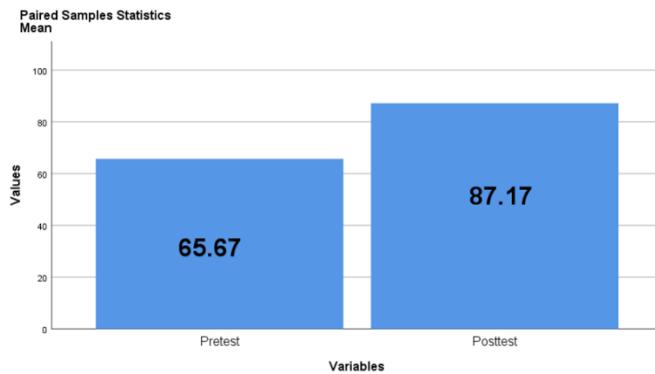
Dari hasil paired samples statistic yang merupakan deskriptif statistik dari data kedua data yakni data pretest sebelum diberi perlakuan dan data posttest sesudah diberi perlakuan.

Kolom pertama terdapat mean yang menunjukkan skor rata-rata hasil belajar pendidikan agama islam siswa sebelum atau sesudah diberi perlakuan. Untuk skor rata-rata siswa sebelum diberi perlakuan pretest yaitu 65.67, dan skor rata-rata siswa setelah diberi perlakuan posttest yaitu 87.17.

Pada kolom N tersebut menunjukkan banyaknya responden sebanyak 30 siswa. Pada Std. Deviation menunjukkan koefisien standar deviation atau simpangan baku yaitu sebesar 11.752 pada pretest atau sebelum diberi perlakuan dan sebesar 7.035 pada posttest atau sesudah diberi perlakuan.

Pada kolom Std.Eror Mean ini memiliki makna untuk menunjukkan nilai yang mengukur seberapa tepatkah nilai mean yang didapatkan, dengan hasil nilai pretest sebesar 2.141, dan untuk posttest sebesar 1.284. Berdasarkan pada gambar tersebut dapat dilihat pada histogram:

Histogram Perbedaan Mean Pretest dan Posttest



Berdasarkan hasil Paired Samples Statistics pada nilai Mean dari kedua data dapat digambarkan dalam bentuk histogram yang menjelaskan terdapat peningkatan nilai mean antara skor yang diperoleh siswa sebelum diberi perlakuan (pretest) 65.67 dan skor mean yang diperoleh siswa setelah diberi perlakuan (posttest) 87.17 pada pembelajaran agama islam dengan menggunakan metode resitasi.

| Paired Samples Test | | | | | | | | | |
|---------------------|--------------------|--------|----------------|---|--------|--------|--------|----|-----------------|
| Paired Differences | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | | |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | Lower | Upper | t | df | Sig. (2-tailed) |
| Pair 1 | posttest - pretest | 21.500 | 9.111 | 1.664 | 18.098 | 24.902 | 12.925 | 29 | .000 |

Berdasarkan hasil output tabel *Paired Samples Test* diatas terdapat 7 kolom:

1. Pada kolom mean menunjukkan makna untuk melihat nilai perlakuan, dengan mengurangkan nilai mean posttest (87,17) dikurangi nilai pretest (65,67) hasilnya (21.500).
2. Pada kolom std.Deviation menunjukkan koefisien standar deviation pretest dan posttest atau simpangan baku yaitu sebesar (9.111).
3. Pada kolom std. Error Mean ini memiliki makna untuk menunjukkan nilai yang mengukur seberapa tepatkah nilai mean ini yang didapatkan dengan skor hasil pretest dan posttest yaitu sebesar (1.664).
4. Pada kolom 95% Confidence Interval Of The DifferenceLower dan Upper pada pretest dan posttest menunjukkan makna suatu rentang dimana populasi berada, 95% derajat keyakinan pada suatu rentang pretest dan posttest bawah sebesar 18.098 dan atas sebesar 24.902.
5. Pada kolom t menunjukkan nilai t hitung dengan makna untuk menyatakan apakah perbedaan antara rata-rata memiliki arti yang signifikan sebanyak 12.925. Pada kolom df (*degree of freedom*) menunjukkan makna derajat kebebasan antara *pretest* dan *posttest* memiliki derajat kebebasan sebanyak 29.
6. Sementara pada kolom Sig.(2-tailed) menunjukkan makna nilai signifikansi kedua data *pretest* dan *posttest*. Jadi, dari kedua Signifikansi *tailed pretest* dan *posttest* yaitu 0,000 kurang dari 0,05, maka hasilnya adalah terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan *pretest* dan *posttest* yang dipengaruhi oleh adanya penggunaan metode resitasi.

Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, atau $H_1 : O_1 < O_2$ sehingga menunjukkan ada perbedaan antara hasil pretest dan posttest.

PEMBAHASAN

Dalam uji validitas konstruk pada instrument variabel dengan menggunakan aplikasi SPSS For Windows memperoleh hasil keseluruhan butir item 30 soal pilihan ganda terdapat 20 soal valid dan 10 soal tidak valid, soal yang valid disebabkan karena butir soal memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ yang diuji cobakan pada siswa kelas 7 C di SMP Negeri 4 Kotamobagu.

Pada hasil uji Reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS For Windows, dari soal pilihan ganda yang valid yaitu berjumlah 20 memperoleh nilai Cronbach's Alpha 0,835 yang berarti $>$ dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa item soal yang digunakan reliabel.

Pada uji normalitas data pretest dan posttest menggunakan kolmogrov-smirnov Shapiro wilk yang merupakan metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil dengan banyaknya 30 responden, dan nilai signifikansi dari pretest sebanyak $0.109 > 0.05$ sedangkan nilai signifikansi dari posttest sebanyak $0.060 > 0.05$, dari kedua data tersebut lebih dari 0.05. Maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal dan menunjukkan H_0 diterima yang berarti data berdistribusi normal.

Sedangkan dalam uji hipotesis signifikansi tailed pretest dan posttest yaitu 0.000 kurang dari 0.05, maka hasilnya adalah terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan kepada masing-masing pretest dan posttest. Jadi kedua data tersebut dimasukkan kedalam hipotesis, oleh karena itu H_1 diterima dan H_0 ditolak, atau $H_1 : O_1 < O_2$ sehingga menunjukkan ada perbedaan antara hasil pretest dan posttest.

Metode resitasi atau penugasan merupakan satu bentuk metode pembelajaran di mana guru memberikan tugas-tugas tertentu kepada siswa untuk diselesaikan terkait materi pelajaran, kemudian siswa mempertanggungjawabkan tugas tersebut kepada guru, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan metode ini dapat diterapkan karena dengan metode ini siswa akan belajar mandiri dan tanggung jawab.

Metode resitasi yang diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kotamobagu adalah metode resitasi terstruktur. Menurut Slameto, metode resitasi terstruktur adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dalam jangka waktu yang ditentukan dan hasilnya harus dipertanggungjawabkan kepada guru. Guru akan memberikan tugas berupa item tes essay mengenai pokok bahasan "Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-malaikat Allah Swt". Setelah batas waktu yang ditentukan selesai, guru meminta siswa untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibuat dengan tes lisan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap tugas yang ia tulis, dan materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Dalam proses belajar mengajar, peneliti juga sering memberikan pertanyaan kepada siswa gunanya untuk melihat respon siswa, apakah siswa benar-benar mengikuti proses pembelajaran tersebut.

Setelah dilakukan treatmen dengan metode tersebut dengan menggunakan metode resitasi terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai awal Pretest siswa sebesar 65,67 dan nilai akhir Posttest sebesar 87,17. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi sangat baik diimplementasikan dalam proses belajar mengajar di sekolah terutama dalam peningkatan aspek kognitif siswa.

Selain menggunakan instrument variabel untuk mengumpulkan data, peniliti juga melakukan observasi dan dokumentasi dalam mengambil dokumen-dokumen yang bisa membantu peneliti mengumpulkan data selama di lokasi penelitian yakni SMP Negeri 4 Kotamobagu. Dengan demikian berdasarkan hal-hal di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode resitasi menunjukkan adanya pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa di kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Kotamobagu.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode resitasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Kotamobagu. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest ($sig. 0,000 < 0,05$), dengan rata-rata nilai meningkat dari 65,67 menjadi 87,17. Penerapan metode resitasi juga terbukti mampu mengatasi pembelajaran yang sebelumnya berpusat pada guru menjadi lebih aktif dan melibatkan siswa secara optimal

SARAN

Guru disarankan untuk menerapkan metode pembelajaran yang variatif, sederhana, dan menarik, termasuk metode resitasi, guna meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Siswa diharapkan dapat meningkatkan kemandirian belajar serta lebih aktif dalam memahami materi pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian terkait metode pembelajaran resitasi dengan mengkaji secara lebih mendalam aspek afektif dan psikomotorik agar memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan Muhammad dkk.(2017)*Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Aidid Erawan.(2020)*Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi*. Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia.
- Amin Dr. Saifuddin, MA. (2021).*Pendidikan akhlak berbasis hadits arba'in an nawawiyah*. Jawa Barat: Penerbit Adab,.
- Anwar Herson Anwar,M.Pd dan Lian G. Otaya, M.Pd. (2015)*Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Gorontalo.Sultan Amai Press IAIN Sultan Amai Gorontalo.
- Arifin Muhammad , M.Pd. dan Rini Ekayati, S.S. M.A. (2021)*Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Medan: Umsu Press.
- Dr.Sugiyono.(2008) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung:CV Alfabeta.
- Dr.Sugiyono. (2000), *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung:CV.Alfabeta.
- Fathurrohman Pupuh dkk.(2017). *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, Bandung: Refika Aditama
- Herdiansyah Haris. (2015),*Wawancara, Observasi, Dan Fokus Groups: Sebagai instrumen penggalian data kualitatif*, Jakarta:Rajawali Pers.
- Setyanto Ardi. (2017),*Interaksi dan Komunikasi Efektif Belajar Mengajar*, Yogyakarta: DIVA Press.
- Sudjana Nana.(2013)*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Slameto.(2010), *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah Muhibbin.(2010).*Psikologi Pendidikan*, Bandung PT, Rosda Karya.
- U.H.Saidah. (2016)*Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zuhairini. (2015)*Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta:Bumi Aksara.